

EKONOMI

(KAJIAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI)

NO. 02/Th.XXI/April – Juni 2012

ISSN 0854 - 0985

*Analisis Efektivitas Penerimaan BPHTB
Di Provinsi DKI Jakarta Periode
Januari – September Tahun 2011
(Nursanita Nasution & Febri Umar Doni)*

*Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Dengan
Prinsip Jual Beli Dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas
Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
(Uun Sunarsih & Didi Purnomo)*

*Pengaruh Kepemimpinan, Kompetisi, Ganjaran
Dan Motivasi Kerja Terhadap Organisasi
Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK RI) Jakarta
(Nuraida Hidayati)*

*Akuntansi Atas Pengakuan, Pengukuran
Dan Penilaian Investasi Permanan Pemerintah
(Penyertaan Modal Negara) Pada Sistem
Akuntansi Investasi Pemerintah
(Sulistiyowati & Jimmy Irawan)*

*Analisis Keuangan Pada
PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
Periode Triwulan 2008 – 2011
(Rimi Gusliana Mais & Arini Nurdila)*

*Risiko Valuta Asing Dan
Kebijakan Hedging Perusahaan
(Imam Sofian Suriawinata)*

*Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan
Terhadap Kurs Dollar
(Merliyana)*

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)
Jakarta**

DEWAN REDAKSI
JURNAL EKONOMI STEI

Penanggung Jawab :

Agustian Burdah, BSBA, MBA
Drs. Ridwan Maronrong, M.Sc

Pemimpin Redaksi :

Drs. Yusuf Suhardi, Msi

Dewan Redaksi :

Dr. Irvan Noormansyah
Dr. Hamsar Lubis, M.Sc
Drs. Imron HR, MM
Drs. Krisna Kamil, MBA
Dr. Nursanita Nasution, Ak, ME
Drs. Sudarmadji, M.Sc
Ir. Dwi Windu Suryono, M.Sc
R. Kananto, SE

Staf Redaksi :

Kasumah, SH
Abdul Aziz, A.Md

Alamat Redaksi

Kampus STEI
Jl. Kayu Jati Raya No. 11A Rawamangun,
Jakarta 13220 Telp: (021) 4750321
(Hunting)
Fax: (021) 4722371
www.stei.ac.id

Penerbit :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia (STEI)

ISSN 0854 – 0985

JURNAL
EKONOMI

(Kajian Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)

DAFTAR ISI

- Analisis Efektivitas Penerimaan BPHTB Di Provinsi DKI Jakarta Periode Januari – September Tahun 2011 (Nursanita Nasution & Febri Umar Doni)..... 1
- Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Dengan Prinsip Jual Beli Dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (Uun Sunarsih & Didi Purnomo)..... 11
- Pengaruh Kepemimpinan, Kompetisi, Ganjaran Dan Motivasi Kerja Terhadap Organisasi Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK RI) Jakarta (Nuraida Hidayati)..... 25
- Akuntansi Atas Pengakuan, Pengukuran Dan Penilaian Investasi Permanan Pemerintah (Penyertaan Modal Negara) Pada Sistem Akuntansi Investasi Pemerintah (Sulistiyowati & Jimmy Irawan)..... 41
- Analisis Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode Triwulan 2008 – 2011 (Rimi Gusliana Mais & Arini Nurdila)..... 63
- Risiko Valuta Asing Dan Kebijakan Hedging Perusahaan (Imam Sofian Suriawinata)..... 78
- Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Kurs Dollar (Merliyana)..... 96

Jurnal Ekonomi STEI adalah media yang memuat karya ilmiah bidang ekonomi manajemen akuntansi dan lainnya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Isi Naskah yang dimuat dalam jurnal ini bukan tanggung jawab dewan redaksi.

PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN DENGAN PRINSIP JUAL BELI DAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK.

Uun Sunarsih Dan Didi Purnomo

Abstract

In distributing fund, the bank must consider 5C character, capacity, capital, collateral and condition of economy. Also, the bank must consider 3R, return, repayment, risk and bearing ability for credit proposal approval.

Based on the research, murabahah/sell and buy principle has bigger profitability contribution compared to profit sharing (mudharabah) and (musyarakah) for Bank Muamalat Indonesia. Murabahah financing, has 25,05% effect to the profitability and 74,95% affected by other factors. Mudharabah financing affect profitability for 8,02% and 91,98% affected by other factors. Musyarakah financing has effect to profitability for 0,17% and 99,83% is affected by other factors.

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengertian Bank menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 adalah badan bahwa usaha menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terkait dengan bank syariah, maka sistem operasionalnya akan di atur oleh Undang-undang No.21 Tahun 2008 pasal 2 dimana operasional perbankan syariah harus berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

Sedangkan pasal 4 menyatakan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Serta bank syariah juga harus menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baittulmal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana social

lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Inilah yang membedakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional dalam hal operasioanlnya yaitu terlaksananya fungsi sosial yang melekat dalam operasionalnya.

I.2. Spesifikasi masalah pokok penelitian

1. Bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk?
2. Apakah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk?

I.3. Identifikasi variabel – variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel – variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian adalah “Penyaluran Pembiayaan”.
2. Variabel Terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah “Profitabilitas “.

I.4. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka teori di atas, hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. **H₀: $\beta=0$** Tidak terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.
2. **H_a: $\beta \neq 0$** Terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

II. KERANGKA TEORI

II.1. Pengertian pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pengertian Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

II.2. Pengertian Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah

Menurut M. Syafi'i Antonio (2001), murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Menurut (Fatwa DSN-MUI Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000)". Pembiayaan Mudharabah, dapat dilakukan untuk membiayai suatu proyek bersama antara nasabah dan bank. Nasabah dapat mengajukan proposal kepada pihak Bank Syariah untuk mendanai suatu proyek tertentu atau usaha tertentu dan kemudian akan disepakati berapa modal dari bank dan berapa modal dari nasabah serta akan ditentukan bagi hasilnya bagi masing – masing pihak berdasarkan presentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan.

Menurut Syafi'I Antonio pengertian *Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama anantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

III. METODE PENELITIAN

III.1. Strategi penelitian dan Metode Penelitian

Strategi dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expostfacto* dengan pendekatan korelasional.

III.2. Unit – unit Analisa Penelitian

- a. Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli (murabahah)
- b. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudhrabah dan musyarakah)
- c. Profitabilitas

III.3. Metode Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana
2. Pengujian Hipotesis

IV. Analisis Data dan pembahasan

IV.1. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

Tabel 4.1

Perhitungan analisis pembiayaan murabahah X dengan Profitabilitas (Y) (jutaan rupiah)

Thn	Total Penyaluran Pembiayaan (1)	Pembiayaan Murabahah (2)	(X) (2:1)	Laba Bersih	Jumlah Aktiva	Profitabilitas (%) (Y)	X	Y	X ²	Y ²	X Y
1995	388.635	98.712	25%	4.745.882	394.469.764	1,20%	0,25	1,20	0,0645	1,45	0,31
1996	412.155	103.108	25%	2.133.090	515.497.508	0,41%	0,25	0,41	0,0626	0,17	0,10
1997	559.206	129.531	23%	4.975.973	586.702.478	0,85%	0,23	0,85	0,0537	0,72	0,20
1998	662.088	82.546	12%	1.998.274	446.943.413	0,45%	0,12	0,45	0,0155	0,20	0,06
1999	732.603	92.805	13%	2.715.264	693.324.639	0,39%	0,13	0,39	0,0160	0,15	0,05
2000	1.014.849	289.544	29%	7.127.478	1.126.988.756	0,63%	0,29	0,63	0,0814	0,40	0,18
2001	1.315.231	582.401	44%	43.326.467	1.564.421.843	2,77%	0,44	2,77	0,1961	7,67	1,23
2002	1.870.439	960.833	51%	23.174.689	2.138.743.960	1,08%	0,51	1,08	0,2639	1,17	0,56
2003	2.473.045	1.221.990	49%	23.170.617	3.308.681.721	0,70%	0,49	0,70	0,2442	0,49	0,35
2004	4.205.176	1.774.310	42%	48.355.046	5.209.803.792	0,93%	0,42	0,93	0,1780	0,86	0,39
2005	5.951.548	2.727.074	46%	106.664.273	7.427.046.167	1,44%	0,46	1,44	0,2100	2,06	0,66
2006	6.728.096	2.836.211	42%	108.357.236	8.370.595.129	1,29%	0,42	1,29	0,1777	1,68	0,55
2007	8.818.059	3.463.387	39%	145.324.930	10.569.078.452	1,38%	0,39	1,38	0,1543	1,89	0,54
2008	11.157.865	4.262.968	38%	207.210.886	12.569.715.373	1,65%	0,38	1,65	0,1460	2,72	0,63
2009	12.428.014	4.371.366	35%	50.192.311	16.027.178.859	0,31%	0,35	0,31	0,1237	0,10	0,11
2010	15.475.435	6.117.002	40%	170.938.736	21.400.793.090	0,80%	0,40	0,80	0,1562	0,64	0,32
Jumlah	74.192.444	29.113.788					5,55	16,28	2,14	22,37	6,21

Sumber: PT BMI, di olah

1. Persamaan regresi adalah untuk mengetahui bentuk pengaruh antara penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli (pembiayaan murabahah) yang dilambangkan dengan X_1 , dengan profitabilitas yang dilambangkan dengan variabel Y . Mencari persamaan regresi satu prediktor dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX_1$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{((16) \cdot (6,21)) - ((5,55) \cdot (16,28))}{((16) \cdot (2,14)) - (5,55)^2}$$

$$b = 2,564111$$

a = intersep

$$a = \frac{(\sum Y) - (b \cdot \sum X)}{n}$$

$$= \frac{(16,28) - (2,564111) \cdot (5,55)}{16}$$

$$a = 0,128852$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi persamaan linier sederhana adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,128852 + 2,5464111 X_1$

Nilai a sebesar = 0,128852 dan b sebesar 2,5464111 untuk setiap penambahan pembiayaan murabahah sebesar 1rupiah maka rata-rata peningkatan profitabilitas sebesar 2,5464111 rupiah.

2. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

a. **H₀: $\beta = 0$** Tidak terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan murabahah dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

H_a: $\beta \neq 0$ Terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan murabahah dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

- b. mencari t_{tabel} , peneliti menggunakan taraf nyata (α) = 5% atau tingkat keyakinan $(1 - \alpha) = 100\% - 5\% = 95\%$ karena dengan semakin kecil taraf nyata maka akan semakin akurat hasil yang diperoleh.

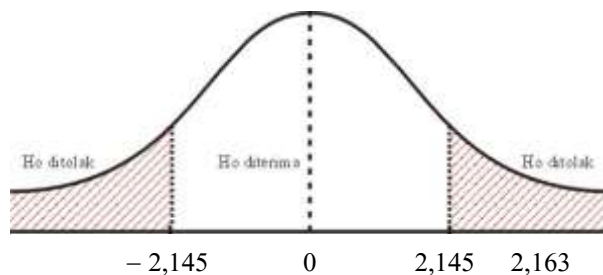
$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2; n-2)} \\ &= t_{(0,005/2; 16-2)} \\ &= t_{(0,025; 14)} \\ &= 2,145 \end{aligned}$$

- c. Perhitungan nilai t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,500565\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,500565^2}} \\ &= 2,163 \end{aligned}$$

- d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan H_0)

$$- t_{\text{hitung}} < -2,145 \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{\text{hitung}} 2,145$$



- e. Kesimpulan. Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} 2,145$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

IV.2. Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

Tabel 4.6

Perhitungan analisis pembiayaan mudharabah (X) dengan Profitabilitas (Y) (jutaan rupiah)

Thn	Total Penyaluran Pembiayaan (1)	Pembiayaan Murdarabah (2)	(X) (2:1)	Laba Bersih	Jumlah Aktiva	Profitabilitas (%) (Y)	X	Y	X ²	Y ²	X Y
1995	388.635	1.387	0,4%	4.745.882	394.469.764	1,20%	0,004	1,20	0,00001274	1,45	0,00429
1996	412.155	5.249	1.30%	2.133.090	515.497.508	0,41%	0,013	0,41	0,0001622	0,17	0,00527
1997	559.206	28.966	5,2%	4.975.973	586.702.478	0,85%	0,052	0,85	0,002683	0,72	0,04393
1998	662.088	68.090	10,3%	1.998.274	446.943.413	0,45%	0,103	0,45	0,01058	0,20	0,04598
1999	732.603	166.869	22,8%	2.715.264	693.324.639	0,39%	0,228	0,39	0,05188	0,15	0,08920
2000	1.014.849	385.194	38%	7.127.478	1.126.988.756	0,63%	0,380	0,63	0,1444	0,40	0,24005
2001	1.315.231	358.794	27,3%	43.326.467	1.564.421.843	2,77%	0,273	2,77	0,07442	7,67	0,27551
2002	1.870.439	471.029	25,2%	23.174.689	2.138.743.960	1,08%	0,252	1,08	0,06342	1,17	0,27287
2003	2.473.045	791.195	32%	23.170.617	3.308.681.721	0,70%	0,320	0,70	0,1024	0,49	0,35404
2004	4.205.176	1.588.105	37,8%	48.355.046	5.209.803.792	0,93%	0,378	0,93	0,1426	0,86	0,52052
2005	5.951.548	2.156.090	36,2%	106.664.273	7.427.046.167	1,44%	0,362	1,44	0,1312	2,06	0,52028
2006	6.728.096	2.357.361	35%	108.357.236	8.370.595.129	1,29%	0,350	1,29	0,1228	1,68	0,45356
2007	8.818.059	2.323.324	26,3%	145.324.930	10.569.078.452	1,38%	0,263	1,38	0,06942	1,89	0,36228
2008	11.157.865	1.906.653	17,1%	207.210.886	12.569.715.373	1,65%	0,171	1,65	0,02920	2,72	0,28169
2009	12.428.014	1.328.171	10,7%	50.192.311	16.027.178.859	0,31%	0,107	0,31	0,01142	0,10	0,03347
2010	15.475.435	1.363.502	8,8%	170.938.736	21.400.793.090	0,80%	0,088	0,80	0,007763	0,64	0,07038
Jumlah	74.192.444	15.299.979					3,342	16,28	0,964	22,37	3,753

1. Persamaan regresi pembiayaan mudharabah dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX_2$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{((16) \cdot (3,753)) - ((3,342) \cdot (16,28))}{((16) \cdot (0,964)) - (3,342)^2}$$

$$b = 1,323031$$

a = intersep

$$a = \frac{(\sum Y) - (b \cdot \sum X)}{n}$$
$$= \frac{(16,28) - (1,323031) \cdot (3,342)}{16}$$

$$a = 0,741349$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi persamaan linier sederhana adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,741349 + 1,323031 X_2$.

Nilai $a = 0,741349$ dan nilai b sebesar $1,323031$ menggambarkan bahwa setiap penambahan pembiayaan mudharabah sebesar 1rupiah maka rata-rata peningkatan profitabilitas sebesar $1,323031$ rupiah.

2. Pengujian hipotesis

- a. **$H_0: \beta = 0$** Tidak terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

$H_a: \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh Penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

- b. mencari t_{tabel} , peneliti menggunakan taraf nyata (α) = 5% atau tingkat keyakinan $(1 - \alpha) = 100\% - 5\% = 95\%$ karena dengan semakin kecil taraf nyata maka akan semakin akurat hasil yang diperoleh.

- c. Memilih statistik uji

Menggunakan tabel t karena $n < 30$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2 ; n-2)}$$

$$= t_{(0,005/2 ; 16-2)}$$

$$= t_{(0,025 ; 14)}$$

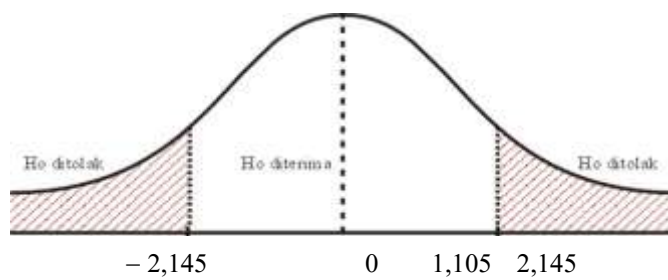
$$= 2,145$$

d. Perhitungan nilai t

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,283264\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,283264^2}} \\ &= 1,105142\end{aligned}$$

d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan H_0)

$$- t_{\text{hitung}} < -2,145 \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{\text{hitung}} 2,145$$



e. Kesimpulan dan Interpretasi

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} > 2,145$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan profitabilitas.

IV.3. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

Tabel 4.3.
Perhitungan analisis pembiayaan musyarakah (X) dengan Profitabilitas (Y)

(jutaan rupiah)

Thn	Total Penyaluran Pembiayaan (1)	Pembiayaan Musyarakah (2)	(X) (2:1)	Laba Bersih	Jumlah Aktiva	Profitabilitas (%) (Y)	X	Y	X ²	Y ²	X	Y
1995	388.635	304	0,078%	4.745.882	394.469.764	1,20%	0,00078	1,20	0,000000061188	1,45	0,00094	0,00
1996	412.155	4.000	0,971%	2.133.090	515.497.508	0,41%	0,00971	0,41	0,0000094189	0,17	0,01402	0,00
1997	559.206	11.566	2,06%	4.975.973	586.702.478	0,85%	0,02068	0,85	0,00042778	0,72	0,01754	0,01
1998	662.088	13.360	2,01%	1.998.274	446.943.413	0,45%	0,02018	0,45	0,00040718	0,20	0,00902	0,00
1999	732.603	16.812	2,29%	2.715.264	693.324.639	0,39%	0,02295	0,39	0,00052662	0,15	0,00899	0,01
2000	1.014.849	24.879	2,45%	7.127.478	1.126.988.756	0,63%	0,02451	0,63	0,00060098	0,40	0,0155	0,01
2001	1.315.231	20.366	1,55%	43.326.467	1.564.421.843	2,77%	0,01548	2,77	0,00023978	7,67	0,04288	0,01
2002	1.870.439	19.519	10,44%	23.174.689	2.138.743.960	1,08%	0,01044	1,08	0,00010890	1,17	0,01131	0,01
2003	2.473.045	34.880	14,10%	23.170.617	3.308.681.721	0,70%	0,01410	0,70	0,00019892	0,49	0,00988	0,00
2004	4.205.176	369.041	8,77%	48.355.046	5.209.803.792	0,93%	0,08776	0,93	0,007.7016	0,86	0,08145	0,11
2005	5.951.548	493.207	8,28%	106.664.273	7.427.046.167	1,44%	0,08287	1,44	0,006.8675	2,06	0,11902	0,15
2006	6.728.096	818.770	12,17%	108.357.236	8.370.595.129	1,29%	0,12169	1,29	0,014809	1,68	0,15753	0,27
2007	8.818.059	1.768.580	20,05%	145.324.930	10.569.078.452	1,38%	0,20056	1,38	0,040226	1,89	0,27577	0,45
2008	11.157.865	3.045.839	27,29%	207.210.886	12.569.715.373	1,65%	0,27298	1,65	0,074516	2,72	0,1137	0,27
2009	12.428.014	4.512.044	36,30%	50.192.311	16.027.178.859	0,31%	0,36305	0,31	0,13181	0,10	0,1137	0,27
2010	15.475.435	5.386.790	34,80%	170.938.736	21.400.793.090	0,80%	0,34809	0,80	0,1.2116	0,64	0,27803	0,27
Jumlah	74.192.444	16.047.243					1,6158	16,28	0,39970	22,37	1,5956	0,27

Sumber : BMI (di olah)

1. Persamaan regresi pembiayaan mudharabah dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX_2$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{((16) \cdot (1,5956)) - (1,6158) \cdot (16,28)}{((16) \cdot (0,39970)) - (1,6158)^2}$$

$$b = -0,20679$$

a = intersep

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) - (b \cdot \sum X)}{n} \\ &= \frac{(16,28) - (-0,20679) \cdot (1,6158)}{16} \\ &= 1,038619 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas tampaklah bahwa rumus persamaan regresi persamaan linier adalah sebagai berikut : $\hat{Y} = 1,038619 - 0,20679 X_3$

Nilai a = 1,038619 dan nilai b sebesar -0,206679 menggambarkan bahwa tidak ada kenaikan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_3 sebesar 1 rupiah, karena nilai b negatif.

2. Pengujian hiptotesis

a. **$H_0: \beta = 0$** Tidak terdapat penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

$H_a: \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.

b. mencari t_{tabel} , peneliti menggunakan taraf nyata (α) = 5% atau tingkat keyakinan $(1 - \alpha) = 100\% - 5\% = 95\%$ karena dengan semakin kecil taraf nyata maka akan semakin akurat hasil yang diperoleh.

Menggunakan table t karena $n < 30$

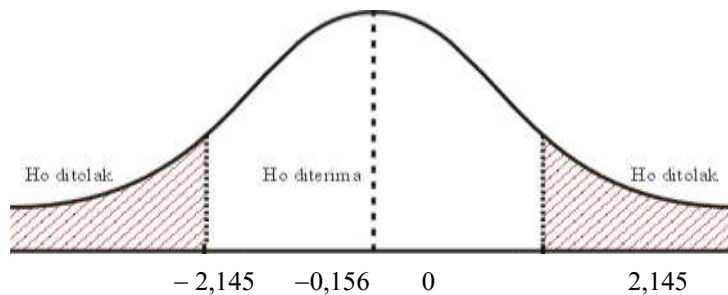
$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{(\alpha/2; n-2)} \\ &= t_{(0,005/2; 16-2)} \\ &= t_{(0,025; 14)} \\ &= 2,145 \end{aligned}$$

c. Perhitungan nilai t

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,041768\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,041768^2}} \\ &= -0,15642\end{aligned}$$

d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan H_0)

$$-t_{\text{hitung}} < -2,145 \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{\text{hitung}} 2,145$$



e. Kesimpulan dan Interpretasi.

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa t hitung 2,145 maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa pembiayaan murabahah yang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah karena, persamaan regresi seperti berikut: $\hat{Y} = 0,128852 + 2,564111 X_1$. Dari persamaan regresi tersebut, nilai b sebesar 2,564111 menggambarkan bahwa kenaikan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar 1 rupiah, perubahan ini bermakna kenaikan karena nilai b positif. Jadi untuk setiap penambahan pembiayaan sebesar 1rupiah maka rata-rata peningkatan profitabilitas sebesar 2,564111 rupiah. Koefisien korelasi sebesar 0,500565. Dari hasil perhitungan tersebut maka hubungan diantara variabel bebas (pembiayaan murabahah) dengan variabel terikat (profitabilitas) adalah kuat dan searah (positif). Karena r mendekati 1 maka kenaikan atau penurunan pembiayaan murabahah terjadi bersama-sama dengan

kenaikan atau penurunan profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas sebesar 25,05% dan sisanya sebesar 74,95% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} menunjukkan bahwa H_0 ditolak pada taraf nyata 5%. Itu artinya bahwa pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk memiliki pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

Dari hasil perhitungan diatas tampaklah bahwa rumus persamaan regresi persamaan linier adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,741349 + 1,323031 X_2$. Dari persamaan regresi tersebut, nilai b sebesar 1,323031 menggambarkan bahwa setiap penambahan pembiayaan mudharabah sebesar 1rupiah maka rata-rata peningkatan profitabilitas sebesar 1,323031 rupiah.

Dari hasil perhitungan diatas tampaklah bahwa tingkat hubungan antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas sebesar 0,283264 maka hubungan diantara variabel bebas (pembiayaan murabahah) dengan variabel terikat (profitabilitas) adalah kuat dan searah (positif). Karena r mendekati 1 maka kenaikan atau penurunan pembiayaan mudharabah terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas.

V. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa pembiayaan murabahah yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah Berdasarkan perhitungan penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual beli dilihat dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,128852 + 2,564111 X_1$. Persamaan regresi pembiayaan mudharabah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,741349 + 1,323031 X_2$. Persamaan regresi pembiayaan musyarakah sebagai berikut: $\hat{Y} = 1,038619 - 0,20679 X_3$.
2. Pembiayaan murabahah mempengaruhi profitabilitas sebesar 25,05% dan sisanya sebesar 74,95% dipengaruhi oleh faktor lain. Pembiayaan mudharabah mempengaruhi profitabilitas sebesar 8,02% dan sisanya sebesar 91,98% dipengaruhi oleh faktor lain. Pembiayaan musyarakah mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,17% dan sisanya sebesar 99,83% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi pembiayaan murabahah lebih besar pengaruhnya terhadap profitabilitas apabila dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2001 *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Cetakan Kedua, Jakarta
- Antonio Syafi'I Muhammad, *Bank Syariah Suatu Pengendalian Umum*, Kerjasama Bank Indonesia dan Tazkia Institute. Jakarta
- Anonimous, 1999. *UU Perbankan No.10 tahun 1998*, pasal 1 Sinar Grafika. Jakarta
- _____, 2002, *Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah dan Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah*, 2002. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- _____, 2003, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah*. 2003 Bank Indonesia, Jakarta
- Arthasarur J. Keown, et all, 1999, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh Cherull Djakman, 1999, Salemba Empat, Jakarta
- Muhammad, 2002. *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Muhammad Rifqi, 2003 *Akuntransi Keungan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, P3EI. Yogyakarta
- Smith dan Skousen, 1997 *Akuntansi Intermediat*, Diterjemahkan oleh Alson, Edisi 9, Jilid 2, Erlangga. Jakarta